

ABSTRAK

Juarsih, 2013. Pengaruh Kualitas Fisik Udara Dalam Ruangan Ber Ac Terhadap Kejadian *Sick Building Syndrome* (SBS) Pada Pegawai Di Gedung Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (PUSTIKOM) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Kualitas fisik udara dalam ruangan merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang berhubungan dengan kejadian SBS. Penggunaan *Air Conditioner* (AC) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan buruknya kualitas udara dalam ruangan sehingga mempengaruhi terhadap kejadian SBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas fisik udara dalam ruangan ber AC terhadap kejadian SBS pada pegawai di gedung PUSTIKOM Universitas Negeri Gorontalo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai gedung PUSTIKOM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2013 yaitu sebanyak 26 pegawai, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *fisher's exact test* untuk mengetahui pengaruh kualitas fisik udara terhadap kejadian SBS.

Hasil penelitian menunjukkan untuk pengaruh kualitas fisik udara pada tingkat suhu terhadap kejadian SBS didapatkan nilai $p=0,034 < 0,05$ (H_0 ditolak) dan untuk pengaruh tingkat kelembaban didapatkan nilai $p= 0,192 > 0,05$ (H_0 diterima). Sedangkan untuk pengaruh tingkat kecepatan udara didapatkan nilai $p= 0,192 > 0,05$ (H_0 diterima).

Disarankan kepada pihak gedung PUSTIKOM untuk menjaga tiap suhu, kelembaban dan kecepatan udara dalam ruangan agar tetap dalam keadaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Keputusan Menteri Kesehatan No 1405/Menkes/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.

Kata Kunci : Kualitas fisik udara, *Air Conditioner*, *Sick Building Syndrome* (SBS)

ABSTRACT

Juarsih, 2013. The Effect of the Physical Quality of Air Conditioning Indoor Room toward Sick Building Syndrome (SBS) Incident on PUSTIKOM staff (Center of Information and Communication technology), Gorontalo State University, 2013. Skripsi. Public Health Study Program, Faculty of Sports and Health Sciences, Gorontalo State University. It was supervised by Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes as the principal supervisor and dr. Sri Manovita Pateda, M.kes as the co supervisor.

The physical quality of air conditioning indoor room is a working environmental related SBS incident. The use of air conditioner (AC) caused a bad quality of indoor air which was in turn was the causal factor of SBS. This research aimed to see the effect of the physical quality of air conditioning indoor room toward Sick Building Syndrome (SBS) incident on PUSTIKOM staff (Center of Information and Communication technology), Gorontalo State University.

This research applied an analytical survey and cross sectional study design. All staff, at PUSTIKOM, were considered the populations in the current research; they were 26 people. The samples then were selected through total sampling. The data were analyzed through fisher's exact test to see the indoor air physical quality on SBS incident.

The research results showed that the indoor air physical quality in some level of temperature may cause SBS incident the p value equaled to $0,034 < 0,05$ (H_0 was refused) and on the other hand, humidity level effect showed p value equaled to $0,192 > 0,05$ (H_0 was accepted). Meanwhile the level of airspeed showed p value equaled to $0,192 > 0,05$ (H_0 was accepted).

It is suggested that PUSTIKOM office may keep the indoor airspeed and humidity levels in order to meet the standard quality of indoor air. The regulation is written in Decree of Health Minister Numb. 1405/Menkes/SK/XI/2002 about the health regulation for office and industry work environment.

Keywords: Air Physical Quality, Air Conditioner, Sick Building Syndrome (SBS)